

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *POST*
KOLESISTEKTOMI DENGAN TERAPI AKUPRESUR
TITIK NEIGUAN (P6) DAN TITIK ZUSANLI (ST36)
MELALUI PENDEKATAN TEORI ROY DENGAN
KELUHAN NAUSEA, VOMITING DI RUANG
CATLEYA ATAS RSD dr. SOEBANDI
JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh:

Rohimatul Hasanah, S.Kep

NIM. 23101101

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST KOLESISTEKTOMI
DENGAN TERAPI AKUPRESUR TITIK NEIGUAN (P6) DAN TITIK
ZUSANLI (ST36) MELALUI PENDEKATAN TEORI ROY DENGAN
KELUHAN NAUSEA, VOMITING DI RUANG CATLEYA ATAS
RSD DR. SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh :

ROHIMATUL HASANAH.,S.Kep

NIM. 23101101

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 17 September 2024 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Suheriyono, S.Kep., Ns.

NIP. 19750101 1998031008

Penguji 2 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0706109104

Penguji 3 : Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIDN. 0724099204

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emilia Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Hasanah, Rohimatul* Cahyono, Hendra Dwi** 2024. **Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post Kolesistektomi* Dengan Terapi Akupresur Titik Neiguan (P6) Dan Titik Zusanli (St36) Melalui Pendekatan Teori Roy Dengan Keluhan Nausea, Vomiting Di Ruang Catleya Atas RSD dr. Soebandi Jember.** Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Profesi Ners. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas dr. Soebandi.

Latar Belakang: Kolesistektomi dapat menimbulkan komplikasi post operasi yang disebabkan oleh efek samping dari proses pembedahan maupun dampak dari kolelitiasis itu sendiri. Salah satunya adalah nausea vomiting yang dapat terjadi karena efek samping anastesi yang dikenal dengan *Post Operative Nausea and Vomiting*. Penanganan non farmakologis yang dapat dilakukan yaitu terapi akupresur pada titik P6 dan ST36, menggunakan pendekatan teori Roy bertujuan agar pasien dengan keluhan nausea vomiting dapat beradaptasi dengan kondisi tubuhnya, mengurangi ketergantungan akan penggunaan obat. **Tujuan:** Melaksanakan dan menganalisis efektifitas asuhan keperawatan dengan memberikan terapi Akupresur Titik Neiguan (P6) Dan Titik Zusanli (ST36) Melalui Pendekatan Teori Roy pada pasien *Post Kolesistektomi* Dengan Keluhan Nausea, Vomiting Di Ruang Catleya Atas RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Rancangan penelitian Karya Ilmiah Akhir Ners ini didasarkan pada studi kasus asuhan keperawatan dengan subyek tiga orang pasien post kolesistektomi dengan keluhan nausea vomiting, mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. **Hasil:** implementasi pemberian terapi akupresur dilakukan 2 kali sehari dalam kurun waktu 2-3 hari, dengan hasil terdapat perbedaan skala nausea vomiting sebelum dan sesudah dilakukan terapi akupresur pada titik P6 dan ST36, skala nausea vomiting menurun. Pendekatan menggunakan teori Roy menjadikan pasien lebih bisa beradaptasi terhadap keluhan nausea vomiting yang dialami. **Kesimpulan:** penerapan akupresur pada titik P6 dan ST36 dilakukan sebagai salah satu intervensi komplementer dalam keperawatan yang dapat mengurangi keluhan nausea dan vomiting pasca operasi kolesistektomi dan dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien maupun keluarga.

Kata Kunci : Kolesistektomi, Akupresur, Nausea, Vomiting, Teori Roy

Keterangan :

* Peneliti

** Dosen Pembimbing